

## Kegiatan Pencocokan Dan Penelitian Untuk Pemilihan Umum Pada Masyarakat Kelurahan Mangsang

Imelva Beby Chantika<sup>1</sup>, Syagita Swita Ningrum<sup>2</sup>, Frishtienty Tantya<sup>3</sup>, Aisyah Nurkayla<sup>4</sup>

Universitas Internasional Batam

E-mail: [12242130.imelva@uib.edu](mailto:12242130.imelva@uib.edu), [2212027.syagita@uib.edu](mailto:2212027.syagita@uib.edu),  
[32242174.frishtienty@uib.edu](mailto:32242174.frishtienty@uib.edu), [42231122.aisyah@uib.edu](mailto:42231122.aisyah@uib.edu)

### Abstrak

Hal wajib yang harus dilakukan sebelum pelaksanaan pemilihan umum yaitu melakukan Pencocokan dan Penelitian pada pemilih. Permasalahan pada pemilu yaitu tingkat partisipasi warga yang masih kurang, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman masyarakat terkait pentingnya pencocokan dan penelitian data. Tujuan dilakukannya Coklit adalah memperbaiki daftar pemilih dengan cara petugas mendatangi rumah warga dan meminta beberapa data dan memberikan beberapa pertanyaan. Metode yang digunakan adalah metode pendidikan masyarakat dan pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data melalui wawancara, pengisian g-form dan dokumentasi. Hasil yang didapatkan berupa mahasiswa dan masyarakat menjadi paham bagaimana tahapan – tahapan dalam pelaksanaan pemilu serta upaya KPU dalam melindungi hak pilih masyarakat melalui pencoklitan, agar masyarakat yang memenuhi syarat dapat menggunakan hak pilihnya.

**Kata Kunci:** pemilu, coklit, data

### Abstract

The mandatory thing that must be done before the holding of general elections is to conduct matching and research on voters. The problem with elections is that the level of citizen participation is still lacking, this is due to a lack of public understanding regarding the importance of matching and researching data. The purpose of Coklit is to improve the voter list by visiting residents' homes and asking for some data and asking questions. The method used is a community education method and data collection with a qualitative approach. As for data collection techniques through interviews, filling out g-forms and documentation. The results obtained were in the form of students and the public becoming aware of the stages in the implementation of elections as well as the KPU's efforts to protect people's suffrage through plucking, so that people who meet the requirements can exercise their right to vote.

**Keywords:** elections, coklit, data

### Pendahuluan

Pemilihan Umum atau Pemilu merupakan kelangsungan politik dalam suatu negara dimana warga memiliki hak untuk memilih secara langsung wakil –

wakil yang ada sebagaimana hal ini diatur dalam Undang – Undang Nomor 7 Tahun 2017. Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi sehingga kedaulatan berada di tangan rakyat yang

berarti rakyat memegang kekuasaan tertinggi dalam penyelenggaraan suatu negara. Untuk mewujudkan negara berdemokrasi, Pemilu haruslah mematuhi asas dasar yaitu harus diadakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Terdapat beberapa penyelenggara Pemilu, diantaranya KPU (Komisi Pemilihan Umum), Bawaslu (Badan Pengawas Pemilu), dan DKPP (Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu). Setiap penyelenggara pemilu memiliki tugas yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mewujudkan Pemilu yang lancar. KPU bertugas untuk mengatur teknis pelaksanaan Pemilu, Bawaslu bertugas untuk mengawasi semua proses dan tahapan selama pelaksanaan Pemilu dan DKPP bertugas untuk menegakkan kode etik penyelenggara Pemilu. Setiap penyelenggara Pemilu ada di setiap tingkatan yang memudahkan untuk memantau kelancaran Pemilu.

Pemilu yang diadakan di tahun 2024 mendatang merupakan pemilu ke-6 yang diselenggarakan di era reformasi. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu dan memastikan integritas proses demokrasi, kami, sebagai tim pelaksana abdimas, melakukan kegiatan pemantauan cokolit pemilu. Mitra kami dalam kegiatan ini adalah Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) daerah setempat. Latar belakang permasalahan yang teridentifikasi adalah rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terkait pentingnya cokolit pemilu dan kebutuhan akan pembaruan data pemilih yang akurat. Permasalahan ini memiliki tingkat urgensi yang tinggi mengingat pentingnya data pemilih yang valid untuk menjaga keberlanjutan demokrasi.

Dalam kegiatan ini, pihak kampus dan mahasiswa yang ditugaskan memainkan peran penting. Pihak kampus sebagai pembimbing memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan dan panduan kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pemantauan cokolit pemilu. Pihak kampus juga berperan sebagai penghubung antara mitra dan tim pelaksana abdimas. Mahasiswa, sebagai pelaksana utama kegiatan, berperan dalam melakukan pemantauan langsung terhadap proses cokolit pemilu. Kontribusi dari mitra, yaitu Bawaslu, adalah memberikan akses dan dukungan logistik yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Dalam kolaborasi antara kampus, mahasiswa, dan mitra, diharapkan permasalahan yang teridentifikasi dapat diselesaikan dengan efektif.

### **Masalah**

Beberapa permasalahan terkait Pemilu dapat ditemukan dalam lingkungan sehari-hari, salah satunya adalah lingkungan tempat tinggal. Pada saat hari pemilihan, ditemukan permasalahan seperti beberapa orang yang tidak dapat menggunakan hak pilihnya akibat lingkungan domisili yang berbeda dengan alamat di KTP yang menimbulkan golongan putih. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ada 34,75 juta orang atau setara dengan 18,02% yang tidak menggunakan hak pilihnya atau golput dalam pemilu 2019. Ada beberapa faktor terjadinya golput, diantaranya orang yang tidak ingin menggunakan hak suaranya, orang yang tidak dapat hadir ke TPS, hingga orang yang namanya tidak terdaftar akibat kesalahan penyelenggara pemilu.

Tingkat partisipasi politik dalam pemilu Indonesia rendah, terutama di antara pemilih pemula (17-20 tahun)

yang tidak terlibat aktif dalam proses pemilu. Rendahnya partisipasi politik kelompok usia ini dapat berdampak negatif terhadap proses demokrasi di negara tersebut. Pemilu adalah salah satu mekanisme kunci dari sistem demokrasi dan partisipasi aktif warga negara, termasuk pemilih pemula, sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan keterwakilan yang adil dalam perwakilan politik. Oleh karena itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula sehingga mereka dapat berperan aktif dalam menentukan keterwakilan politik yang ada.

Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terkait pentingnya cokolit pemilu dan kebutuhan akan pembaruan data pemilih yang akurat menjadi tantangan dalam menjaga integritas proses demokrasi. Cokolit pemilu atau pendataan calon pemilih tetap memiliki peran penting dalam memastikan data pemilih yang valid dan akurat. Data pemilih yang akurat sangat diperlukan untuk menjaga keberlanjutan demokrasi, memastikan hak pilih setiap warga negara terlindungi, serta menghindari praktik-praktik manipulasi pemilih yang tidak jujur. Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya cokolit pemilu dapat menyebabkan kesulitan dalam mendapatkan data yang akurat dan mengancam integritas proses pemilu. Oleh karena itu, diperlukan upaya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar mereka menyadari pentingnya cokolit pemilu dan aktif dalam memastikan data pemilih yang valid.

### Metode

Dalam kegiatan pencocokan dan penelitian ini, digunakan metode pendidikan masyarakat dan pengumpulan data untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Metode ini dipilih karena memiliki potensi untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

(1) Metode Pendidikan Masyarakat: Pada tanggal 24 Februari, kegiatan dimulai dengan sesi pendidikan masyarakat yang berlangsung di ruang kuliah. Narasumber yaitu dari Bawaslu yang ahli di bidang pemilu dan politik akan memberikan penjelasan tentang SOP melakukan pencoklitan pada warga dengan baik dan melakukan training pengisian google form. Materi presentasi akan didukung oleh penggunaan multimedia, seperti slide presentasi dan video pendek, untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, diskusi interaktif dan sesi tanya jawab juga diberikan agar mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dan berinteraksi langsung dengan narasumber.

### (2) Teknik Pengumpulan Data

Tim pelaksana kegiatan mengumpulkan data masyarakat pada *google form* yang sudah dilakukan pelatihan pada tanggal 24 Februari lalu. Dan juga dilakukan wawancara untuk memastikan data sudah benar lalu dilakukan dokumentasi.

### (3) Teknik Analisis Data.

Melalui analisis kualitatif, dengan mengisi *google form* yang berisikan beberapa pertanyaan yang wajib ditanyakan pada masyarakat. Pengisian *google form* dilakukan oleh salah satu perwakilan setiap kelompok, proses terakhir yaitu menempelkan stiker sebagai tanda rumah sudah didatangi oleh pantarlih. Mereka juga lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam proses pemilu.

(4) Lokasi, Waktu, dan Durasi Kegiatan Kegiatan sosialisasi pemilu dilaksanakan di kelurahan Mangsang. Kegiatan cokolit ini dilakukan pada tanggal 4 Maret 2023. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat umum terutama pemilih yang

terdaftar untuk membantu Bawaslu dalam memperoleh data yang valid.

### Pembahasan

Sebelum melakukan pencoklitan, hal yang harus dilakukan pertama adalah cek Daftar Pemilih Tetap (DPT) adalah data kependudukan yang telah dimutakhirkan oleh KPU untuk kepentingan pemilihan umum.

Pada saat pencoklitan melakukan wawancara yang berfungsi untuk memperbaiki data pemilih dengan cara:

- a. Mencatat pemilih yang telah memenuhi syarat, tetapi belum terdaftar dalam data pemilih menggunakan google form.
- b. Memperbaiki data pemilih apabila terdapat kesalahan.
- c. Mencoret pemilih yang telah meninggal.
- d. Mencoret pemilih yang telah berubah status dari statis sipil menjadi status anggota Tentara Nasional Indonesia atau Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- e. Mencoret pemilih yang belum genap berumur 17 tahun dan belum kawin/menikah pada hari pemungutan suara.
- f. Mencoret pemilih yang telah pindah domisili ke daerah lain.
- g. Mencoret data pemilih yang telah dipastikan tidak ada keberadaannya.
- h. Mencoret pemilih yang terganggu jiwa/ingatannya berdasarkan surat keterangan dokter.
- i. Mencoret pemilih yang sedang dicabut hak pilihnya berdasarkan putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap.
- j. Mencatat keterangan pemilih kebutuhan khusus pada kolom jenis disabilitas.

- k. Mencoret pemilih yang bukan penduduk pada daerah yang menyelenggarakan pemilihan.

Kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan ini adalah transportasi karena kelompok flores mendapatkan daerah yang cukup jauh dan pada saat itu cuaca sedang buruk yang membuat sulitnya melakukan kegiatan coklit. Kesulitan lainnya yaitu pada saat pengisian data, terdapat warga yang sedang tidak dirumah.



Gambar 1. Dokumentasi Pemantauan Coklit



Gambar 2. Dokumentasi Izin dengan RT/RW Setempat



Gambar 3. Stiker Coklit Pemilu



Gambar 4. Nametag Pelaksana Coklit



Gambar 5. Lokasi Kelurahan Mangsang



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan

### Kesimpulan dan Saran

Pemantauan coklit pemilu memiliki peran penting dalam menjaga integritas proses demokrasi. Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat terkait pentingnya coklit pemilu meningkat, data pemilih yang akurat dapat diperoleh, dan partisipasi masyarakat dalam pemilu dapat

ditingkatkan. Publikasi dan pemakalah serta penyusunan buku panduan menjadi luaran yang berharga dari kegiatan ini.

Saran untuk kegiatan abdimas selanjutnya adalah melakukan kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti Bawaslu, untuk memperluas jangkauan dan dampak kegiatan. Selain itu, melibatkan lebih banyak mahasiswa dan masyarakat dalam proses pemantauan coklit pemilu dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi yang lebih luas. Penting juga untuk terus melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap metode pelaksanaan agar kegiatan abdimas dapat memberikan manfaat yang lebih optimal dalam mendukung demokrasi yang berkualitas.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan abdimas ini. Terima kasih kepada mitra kami, Bawasli, atas dukungan dan kerjasama yang telah diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan coklit pemilu. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan panduan yang berharga kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan ini dan memberikan kontribusi positif dalam menjaga dan keberlanjutan demokrasi dinegara Indonesia.

Kegiatan pemantauan coklit pemilu ini memiliki dampak yang penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat, memperbarui data pemilih, dan meningkatkan partisipasi dalam proses demokrasi. Dengan meningkatnya kesadaran dan keterlibatan masyarakat, diharapkan pemilu di masa depan dapat berjalan lebih transparan, adil, dan demokratis.

Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan abdimas ini.

Semoga kerjasama yang baik dapat terus terjalin dan kegiatan abdimas yang bermanfaat dapat dilakukan di masa depan untuk kemajuan masyarakat dan bangsa.

#### DAFTAR PUSTAKA

Alfianto, Sony. Alessandro Patria Dionarvian. (2022). “Perlindungan Hak Pilih Untuk Meningkatkan Partisipasi Warga Masyarakat dalam Pemilu di Kabupaten Malang”. <http://ejurnal.malangkab.go.id/index.php/kr/article/view/60/36>.

Mantopani, Syahrir. Andi Yakub, dan Ariana. (2021). “Upaya KPU Kabupaten Bulukumba dalam Melindungi Hak Pilih Pada Pemilihan Serentak Tahun 2020 di Tengah Pandemi Covid-19”. <https://www.jurnal.syntaxliterate.co.id/index.php/syntax-literate/article/view/4648/2643>.

Putra, M. Ekky Widiyandri Dwi. (2021). “Pelaksanaan Pencocokan dan Penelitian Data Pemilih Pada Pemilihan Umum Kepala Desa Serentak Tahun 2020 dalam Masa Pandemi Covid-19 di Provinsi Jambi”. <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/27251>.

Putri, Masleka Pratama. (2016). “Peran Komisi Pemilihan Umum Dalam Sosialisasi Pemilu sebagai upaya Untuk Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Pada Pemilu Presiden 2014 di Kalimantan Timur”. [https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/12/Jurnal%20\(12-18-15-12-11-44\).pdf](https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/12/Jurnal%20(12-18-15-12-11-44).pdf).

Sukoharjo. (2023). “Coklit dan Cara Kerja Pantarlih Melakukan Coklit”. <https://kab-sukoharjo.kpu.go.id/berita/baca/8325/co>

klit-dan-cara-kerja-pantarlih-melakukan-coklit.

Yakub, Andi. Syahrir Mantopani, dan Novi Budiman. (2022). “Upaya Menjamin Hak Pilih Masyarakat melalui Tahapan Coklit pada Pilkada Bulukumba 2020”.

<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jph/article/view/21184/8230>.